

Nama : Szeinatul Arien Istiqo  
NPM : 2314121060  
PS : AGT B  
: PAI

## Gerakan shalat sesuai tuntunan Rasulullah SAW.

Shalat adalah ibadah kepada Allah SWT yang terdiri dari perkataan, dengan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Rukun shalat menurut 4 Imam madzhab: Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Syafi'i, Imam Hambali. Jumbuh Ulama menyatakan bahwa rukun shalat ada 13 gerakan dengan ketentuan:

### • 1. Niat

Letak niat ada didalam hati. Ibnu Taimiyah mengatakan, "Niat itu letaknya dihati berdasarkan kesepakatan Ulama. Jika, seseorang berniat dihatinya tanpa dilafazkan dgn lisannya, maka niatnya sudah dianggap sah berdasarkan kesepakatan para ulama". (Majmu'ah Al-Fatawa, 18:262). Hukum melafalkan niat yaitu sunnah.

### • 2. Takbiratul Ikrām

- Imam Hanafi dgn dalil riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim "Dan Ibnu Umar RA berkata bahwa Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya sebgngsi pundak saat memulai shalatnya".

- Imam Syafi'i  
Dan Ibnu Umar RA "Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya sebgngsi pundak saat memulai shalatnya.

Dan sama halnya dengan Imam Maliki dan Imam Hambali

### • 3. Berdiri

Nabi SAW mengajarkan shalat yg benar diawali dgn berdiri lalu menghadap kiblat seraya bersabda: "Jika engkau berdiri untuk shalat, ambilah wudhu lalu menghadap kiblat dan bertakbirlah. (HR. Bukhari 757; Muslim 397). Namun jika tak mampu berdiri boleh sambil duduk, jika tak mampu duduk boleh berbaring.

Dengan sabda Nabi SAW: "Shalatliah dgn berdiri, jika tidak mampu maka duduk, jika tidak mampu duduk maka berbaring.

(Bukhari 1117).

#### • 4. Membaca Al-Fatihah

Tidak ada shalat yg sah tanpa membaca Al-Fatihah. Seperti sabda Nabi SAW: "Tidak ada shalat bagi orang yang tidak membaca 'Faatihatul Kitaab'" (HR. Al-Bukhari 756, Muslim 394).

#### • 5. Ruku'

"Wahai orang-orang yg beriman, ruku' dan sujudlah, dan sembahlah Rabb kalian, dan kejarkanlah kebaikan semoga kalian beruntung" (QS. Al-Hajj: 77). Doa ruku' dari hadits-hadits yang sahih di antaranya: Pertama membaca "Subhaana rabbil azhim/3x" "Maha suci Allah yang Maha Agung" (HR. Abu Daud 874).

Kedua membaca: "Subhaanakalohumma robbanaa wa bihamdika allohumagfiri" "Maha suci Allah, Rabb kami, segala puji bagi Mu. Ya Allah ampuni dosaku" (HR. Al-Bukhari 817). Dengan cara seperti Nabi SAW: "Jika ruku' beliau meletakkan dua tangannya di lututnya dan menenggangkan jari-jemarinya" (HR. Abu Daud no. 731).

• 6. I'tidal

#### • 6. I'tidal

Ketika Nabi SAW mengangkat kepalanya (dari ruku') untuk berdiri hingga setiap ruas tulang punggung berada di posisinya semula! (HR. Bukhari no. 828). Dalam I'tidal Rasulullah SAW mengajarkan bacaan wajibnya ucapan tasmi': "Rasulullah SAW ketika berdiri untuk shalat beliau bertakbir ketika berdiri, dan bertakbir ketika ruku' kemudian mengucapkan sami'allahu liman hamidah. Kemudian bangun dan ruku' hingga meluruskan tulang sulbinya kemudian mengucapkan -rabbana walakal hamdu" (HR. Bukhari no. 789, Muslim 392).

• 7. Sujud

"Hai orang-orang yg beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebaikan, supaya kamu mendapat kemenangan" (QS. Al-Hajj: 77). "Kemudian sujudlah sampai tuma'ninah. Kemudian bangun sampai duduk dengan tuma'ninah. Kemudian sujud sampai tuma'ninah" (HR. Bukhari no. 6251, Muslim no. 397). Adapun tujuh anggota sujud yaitu:

#### • 7. Sujud

"Hai orang-orang yg beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebaikan, supaya kamu mendapat kemenangan" (QS. Al-Hajj: 77). "Kemudian sujudlah sampai tuma'ninah. Kemudian bangun sampai duduk dengan tuma'ninah. Kemudian sujud sampai tuma'ninah" (HR. Bukhari no. 6251, Muslim no. 397). Adapun tujuh anggota sujud yaitu:

1. Kening dan hidung  
2. Tangan kanan  
3. Tangan kiri  
4. Lutut kanan  
5. Lutut kiri  
6. Kaki kanan  
7. Kaki kiri

1. Kening dan hidung

2. Tangan kanan

3. Tangan kiri

4. Lutut kanan

5. Lutut kiri

6. Kaki kanan

7. Kaki kiri

Bacaan sujud yang sah dari Nabi SAW dalam sujud:

Bacaan pertama: subhaana rabbihal a'la "Maha suci Allah Rabbku Yang Maha Tinggi".

Bacaan kedua: subbuhun quddustabbul malaikati war ruh "Maha suci Allah Rabb para Malaikat dan ruh".

• 8. Duduk diantara 2 sujud

Kemudian Nabi SAW sujud sampai anggota badannya menempati tempatnya, kemudian mengucapkan "Allahu Akbar". Kemudian mengangkat kepalanya (bangun dari sujud) sampai ke posisi duduk". (HR. Abu Daud no. 857).

Cara duduk sujud dengan duduk iftrasy, dgn membentangkan punggung kaki kiri dilantai dan mendudukinya, lalu kaki kanan ditegakkan oleh jari-jarinya menghadap kiblat. Dan duduk tqa yaitu menegakkan 2 kaki lalu duduk diatas kedua tumit kaki.

• 9. Duduk Tasyahud Akhir

Dalam hadis Abu Humaid As Sa'idi RA beliau berkata: "Nabi SAW jika duduk dalam dua rakaat pertama beliau duduk diatas kaki kirinya dan menegakkan kaki kanan. Jika duduk di rakaat terakhir, beliau mengeluarkan kaki kirinya dan menegakkan kaki kanannya & duduk diatas lantai". (HR. Bukhari no. 828 dan Muslim no. 226).

• 10. Bacaan dan shalawat dim tasyahud Akhir

Pendapat dua pendapat. Pendapat pertama: hukumnya sunnah, merupakan pendapat Hanafiyah, Malikiyah, Ibnu Munzir dan juga pendapat yg dikuatkan oleh syaikh Muhammad bin shalih Al-Utjaimin. Nabi SAW bersabda: "jika engkau sudah selesai membaca Tni, maka engkau telah menyelesaikan salatmu. jika engkau ingin berdiri, silakan berdiri atau jika engkau ingin duduk silakan duduk". (HR. Abu Daud no. 970).

Pendapat kedua: hukumnya wajib. Pendapat Hanabilah, Syafi'iyah, Ibnu Arabi dan dikuatkan oleh syaikh Abdul Azin bin Az. Membaca doa perlindungan dari empat hal setelah tasyahud akhir dan sebelum salam. "Allahumma inni a'udzubika min adzabi jahannam, wamin adzabit qabri, wamin fitnatil mahyaa wal mamat, wamin syarri fitnatil masjidid dajjal". "Ya Allah aku memohon perlindunganmu dari neraka jahannam, dari adzab kubur dan fitnah orang yang hidup juga orang yang sudah mati".



dan doni keburukan Fitrah Al-Masih Ad-Dajjal)" (HR Muslim no. 588).

• 12. Salam

"Pembuka shalat adalah tharah, yang menandai diharamkannya (semua gerakan dan perkataan selain gerakan dan perkataan shalat) shalat adalah takbir dan yang menghalalkannya adalah salam." (HR Abu Daud no 61, Al-Tirmidzi no. 3 Ibnu Majah no 275).

• 13. Tertib

Tertib adalah rukun yang terakhir dalam shalat. Artinya melakukan shalat / semua rukun shalat dgn beraturan.

